

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Creswell (2008) dalam (Raco, 2018) proses penelitian adalah sebuah rangkaian tahapan yang dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan atau isu yang akan diteliti . setelah itu, dilakukan reweiw terhadap bahan bacaan atau referensi yang relevan. Selanjutnya, ditetapkan dan didefinisikan dengan jelas tujuan dari penelitian tersebut. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi hasil yang diperoleh. Penelitian ini diakhiri dengan pelaporan hasil kepada pembaca atau audiens yang akan mengevaluasi dan memanfaatkannya. Dari awal hingga akhir, proses penelitian berlangsung secara sistematis dan teratur.

Metode riset kualitatif di terapkan pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dan informasi secara umumtentang gerakan literasi melalui pojok baca dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986) dalam (Septiani et al., 2021) Awalnya berasal dari observasi kualitatif yang dibandingkan dengan obsevasi kuantitatif, bahwa metodologi kualitatif merupakan suatu tradisi khusus dalam ilmu sosial yang mendasar pada pengamatan terhadap manusia dan interaksi mereka dalam bahasa dan termonologi yang digunakan.

Metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) dalam (Raco, 2018 hlm 7) dapat didefinisikan sebagai suatu metode atau investigasi guna menggali dan memahami fenomena inti. Agar dapat memahami gejala pusat tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan peserta penelitian atau partisipan penelitian menggunakan pertanyaan umum dan luas. Informasi yang diberikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, yang umumnya berupa kata-kata atau teks dan data tersebut kemudian dianalisis. Interpretasi hasil analisis dapat berupa gambaran atau deskripsi atau dapat juga dalam bentuk tema-tema. Peneliti menggunakan data tersebut untuk membuat interpretasi yang mendalam. Setelah

itu, peneliti melakukan refleksi diri dan menghubungkannya dengan penelitian ilmiah lain yang telah dilakukan sebelumnya. Akhirnya, hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk laporan tertulis. Struktur dan bentuk laporan tersebut dapat bervariasi karena tidak ada ketentuan baku. Namun demikian, hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, beberapa orang berpendapat bahwa penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh peneliti dalam proses analisis data.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut (Sugiono, 2016) definisi masalah dalam penelitian batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus, yang mencakup pertanyaan-pertanyaan pokok yang sifatnya lebih umum lagi. Dari sudut pandang penelitian kualitatif, fenomena bersifat menyeluruh (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), oleh karena itu peneliti kualitatif mendefinisikan penelitiannya tidak hanya menurut variabel penelitian, tetapi menurut aspek-aspek dari keseluruhan situasi sosial yang diteliti, yang meliputi tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Fokus yang ada pada penelitian ini adalah, bagaimana gerakan literasi melalui pojok baca dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Menurut (Surokim, 2017 hlm :129-130) Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada hakikatnya adalah apa yang sampai pada kesimpulan dari hasil penelitian dalam hal ini objek penelitian adalah subjek penelitian.

Menurut Arikonto (1989) dalam (Surokim, 2017 hlm : 130) membatasi subjek pada objek, benda atau orang yang telah ditetapkan data variabel penelitiannya dan apa yang menjadi pertanyaan penelitian, maka subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis, karena objek penelitianlah yang memuat data tentang variabel yang diamati oleh penelitian.

Menurut (Surokim, 2017 hlm : 130) Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi tentang data yang ingin peneliti hubungkan dengan penelitian sekarang, atau bisa juga disebut objek penelitian atau responden (kualitatif).

Subjek dalam penelitian ini sejatinya menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil dan di pilih berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu. (Sugiono, 2016 hlm 216) Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini mendeskripsikan subjek penelitian sebagai PPKH Kabupaten Ciamis sebagai penggagas program Gerakan Literasi (Pojok Baca), yang diselenggarakan untuk mendukung dan memfasilitasi masyarakat yang semakin gemar membaca.

Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi penanggung jawab program Gerakan Literasi (Pojok Baca), pendamping PKH, dan masyarakat. Sample yang dijadikan pada penelitian ini adalah 1 orang sebagai penanggung jawab program Gerakan literasi (Pojok Baca), 1 orang pendamping PKH, Desa dan 2 orang masyarakat yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan program tersebut. Alasan dari peneliti mengambil subjek penelitian ini dengan beberapa pertimbangan tertentu, 1 orang penanggung jawab program gerakan literasi yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses gerakan literasi melalui pojok baca dalam meningkatkan minat baca, penanggungjawab program sangat berperan penting dalam keberlangsungan gerakan literasi itu sendiri, selanjutnya ada 1 orang pendamping PKH yang dijadikan sebagai subjek penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pendampingan dalam program gerakan literasi melalui pojok baca dalam meningkatkan minat baca, kemudian ada 2 orang masyarakat yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya program gerakan literasi ini bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan minat baca mereka dan apakah program ini berjalan secara efektif dan efisien. Jadi jumlah sample yang dibutuhkan sekitar 4 orang.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Yoyo Suganda	Ketua Tim Literasi PKH dan Penanggung Jawab Program Gerakan Literasi	YS
2.	Indra Parid	Pendamping Perogram Keluarga Harapan (PKH)	IP
3.	Darmanto	Masyarakat (Pengunjung Pojok Baca)	D
4.	Junaedi Muslih	Masyarakat (Pengunjung Pojok Baca)	JM

### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Surokim, 2017 hlm: 132) Objek kajian adalah masalah yang sedang dipelajari. Objek penelitian ini adalah sasaran dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah jawaban dan pemecahan sebuah masalah, karena merupakan sasaran dalam sebuah penelitian, objek penelitian adalah sasaran atau sesuatu yang dituju dan menarik dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya objek dalam penelitian ini adalah sasaran penelitian yang dapat membantu dalam mencari jawaan dan pemecahan masalah. Objek pada penelitian ini adalah gerakan literasi melalui pojok baca dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

### 3.4 Sumber Data

Menurut (Wahidmurni, 2017) Sumber data mengacu pada asal bahan penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Menjawab masalah penelitian mungkin memerlukan satu atau lebih sumber data. Hal ini sangat tergantung pada kebutuhan dan kesesuaian data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini menentukan jenis data yang dikumpulkan, apakah berisi data primer atau sekunder. Berbicara tentang data primer ketika data tersebut berasal dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan berbicara

tentang data sekunder ketika data tersebut berasal dari sumber asli atau sumber pertama tetapi merupakan hasil penyajian dari pihak lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Silalahi, 2009 hlm 70) Teknik penumpulan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat strategis dan sangat penting karena tanpa pengetahuan dan penggunaan teknik pengelolaan data yang baik, peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang akurat dan dan tidak dapat mengamati standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Nasution (1988) dalam (Silalahi, 2009 hln 80) Menegaskan bahwa pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja pada data yang diperoleh dengan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dimana penulis mengamati secara langsung, berpartisipasi langsung dalam kegiatan sehari-hari dan mencatat gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian yang berhubungan langsung dengan proses penelitian yang sedang berlangsung.

Menurut Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2016 hlm 145) Berpendapat bahwa observasi atau pengamatan adalah proses yang kompleks, yang mencakup banyak proses biologis dan psikologis yang berbeda. Dua yang paling penting adalah proses mengamati dan mengingat.

Pada dasarnya observasi itu sendiri seperti mengamati masalah yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, tingkah laku, waktu, peristiwa dan lain-lain kondisi dan tujuan setempat. Adapun beberapa hal yang di observasi dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a) Tempat penelitian
- b) Hal-hal yang menunjang pada pokok masalah peningkatan minat baca

- c) Keadaan masyarakat pada tempat penelitian
- d) Dan perilaku masyarakat pada tempat yang akan di teliti.

## 2) Wawancara

Menurut (Raco, 2018 hlm: 116) Wawancara (*interview*) dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh dengan observasi atau survey, peneliti tidak bisa mengamati semuanya. Tidak semua informasi dapat diperoleh melalui observasi. Oleh karena itu, peneliti harus bertanya kepada partisipan, pertanyaan sangat penting untuk menangkap pengamatan, pikiran, pendapat dan perasaan orang tentang suatu fenomena, peristiwa, fakta atau kenyataan. Dengan mengajukan pertanyaan, peneliti belajar tentang sifat pemikiran orang lain, dapat menembus pikiran mereka dan memahami apa yang mereka pikirkan. Karena pengamatan, perasaan, dan pikiran yang sangat penting, dapat dipahami, dijelaskan, dan dianalisis secara ilmiah.

Dengan bantuan wawancara, peneliti mengubah orang dari objek menjadi subjek. Jika subjek dipandang sebagai objek, berlaku prinsip hirarki, yaitu peneliti memposisikan dirinya sebagai orang yang lebih tahu, yang terlibat dalam topik penelitiannya yang tidak cukup dia ketahui. Pada saat yang sama, para peserta secara kualitatif dilihat secara subjek. Melihat partisipan sebagai objek berarti peneliti dan subjek berada pada posisi yang sama. Oleh karena itu, mereka tidak disebut sebagai responden, atau hanya sebagai responden dari pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya, melainkan sebagai partisipan. Peserta berarti terlibat langsung, aktif dan dalam posisi yang sama. sebagai peserta idenya orisinal, bukan di buat-buat atau ditentukan sebelumnya. Pendapat dan pemikiran anda dianggap unik. Informasi yang diperoleh benar-benar di lapangan, berasal dari praktik dan tidak dirancang oleh peneliti.

Menurut (Silalahi, 2009 hlm 72) Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan jika peneliti (pengumpul data) sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang harus dicari dan dikumpulkan. Oleh karena itu, sebelum terjun kelapangan untuk melakukan wawancara, peneliti terus menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis

dengan alternatif jawaban. Setiap responden akan ditanyai pertanyaan yang sama oleh peneliti dan akan mencatat faktor-faktor yang dianggap penting, selain itu peneliti juga dapat menggunakan alat (sarana lain) seperti perekam audio, gambar, brosur atau bahan lainnya yang dapat membantu proses pemeliharaan itu sendiri. Adapun apa yang akan mendokumentasikan wawancara, khususnya pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memecahkan suatu masalah yang dapat mengarah pada tujuan penelitian yang diinginkan, adapun hal-hal yang akan ada pada wawancara diantaranya sebagai berikut:

- a) Pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dapat menjawab pada masalah penelitian yaitu pada gerakan literasi melalui pojok baca dalam meningkatkan minat baca.
  - b) Pemilihan informan juga diperhatikan dalam penelitian ini, sehingga informasi yang didapatkan valid dan sesuai dengan subjek penelitian.
- 3) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016 hlm 240) Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang. Buat catatan dalam bentuk artikel, misalnya buku harian, kisah hidup, otobiografi, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya snapshot, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun beberapa kegiatan ataupun hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian itu sendiri yaitu:

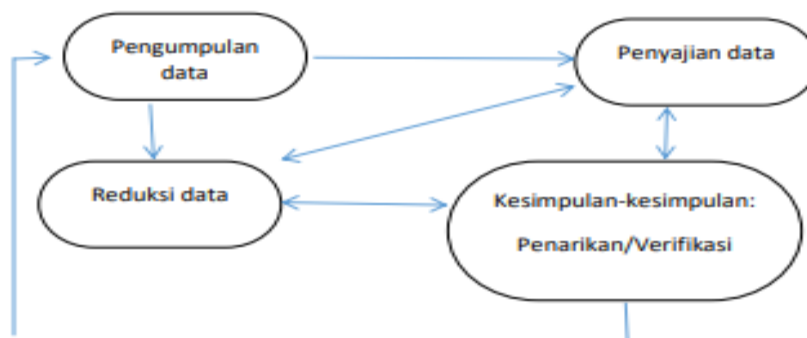
- a) Dokumentasi dalam kegiatan gerakan literasi
- b) Dokumen dan data-data baik tulisan, audio, video, gambar dan lain sebagainya yang dapat menunjang pada hasil penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Patton dalam (Silalahi, 2009 hlm 89) Jelaskan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses pengorganisasian rangkaian data, menyusunnya menjadi suatu pola, kategori dan unit deskriptif data. Sedangkan menurut Taylor dalam (Silalahi, 2009 hlm 90) mendefinisikan analisis data sebagai proses

pencirian upaya formal untuk menemukan topik dan membentuk hipotesis atau ide seperti yang diajarkan dan sebagai upaya untuk memberikan dukungan dan tema untuk hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Rijali, 2019 hlm 83). Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:



Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

#### 1) Reduksi Data

Ketika data primer dan skunder dikumpulkan, ini dilakukan dengan mengatur data, membuat topik, mengkategorikan, memusatkan data berdasarkan dominan, memilah, mengatur data dengan caradan meringkas data. Cukup memeriksa ulang data dan mengelompokannya berdasarkan masalah yang akan ditemukan. Setelah direduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambarangambaran lengkap dari masalah penelitian.

#### 2) Penyajian Data ( *Display Data* )

Bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan materi dalam bentuk naratif, dimana peneliti memaparkan hasil materi dalam bentuk sketsa kalimat sistematis dan hubungan antar kategori yang berurutan dan sistematis.

#### 3) Penarikan kesimpulan

Meskipun temuan reduksi data telah dijelaskan, namun secara intrinsik tidak permanen, dengan potensi penambahan dan pengurangan selalu dimungkinkan.



Oleh karena itu, pada tahap ini telah ditarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Menurut Creswell (2008) dalam (Raco, 2018 hlm 18-20) menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut:

- 1) Dimulai dengan mendefinisikan masalah sebagai tujuan penelitian. Definisi masalah berkaitan dengan spesifikasi masalah atau fenomena yang sedang diselidiki. Bagian ini juga berisi pernyataan bahwa masalah tersebut layak untuk diselidiki dan pembaca yakin dengan penelitian ini.
- 2) Lanjutan dengan langkah sebelumnya yaitu membahas atau meninjau dokumen (*document rivew*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang berisi pembahasan dan teori tentang topik atau pertanyaan ini. pertanyaan ini adalah apa yang ditekankan dalam penelitian atau penelitian sebelumnya. Apakah penelitian saya merupakan validasi dari penelitian sebelumnya dengan kondisi yang berbeda, atau justru membawa hal dan pemikiran baru yang belum di bahas atau ditonjolkan oleh penelitian sebelumnya. Pertanyaan penting lainnya adalah apa keunggulan kajian atau penelitian tersebut dibanding penelitian-penelitian sebelumnya.
- 3) Tentukan tujuan penelitian. Pada bagian ini, peneliti akan menentukan tujuan utama dari penelitian mereka.
- 4) Pengumpulan data melibatkan pemilihan dan identifikasi peserta potensial. Bagian ini termasuk menentukan jumlah peserta yang akan berpartisipasi. Penting juga untuk mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.
- 5) Menganalisis dan menginterpretasikan data. Data yang tersedia, biasanya dalam bentuk teks analisis. Bagian analisis ini biasanya melibatkan, mengklasifikasikan dan pengkodean data. Data diringkas, diklasifikasikan dan atau disistematisasikan. Gagasan dengan makna yang sama disatukan, kemudian sejumlah ide akan muncul dan berkembang menjadi tema. Topik-

topik tersebut akan dijelaskan atau diinterpretasikan oleh peneliti sehingga muncul ide atau teori baru dikemudian hari.

- 6) Langkah terakhir dari fase penelitian adalah pelaporan. Karena sifatnya yang deskriptif, metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan laporan yang cukup besar. Situasi, setting dan pengalaman pada peserta dirinci untuk memungkinkan pembaca untuk menatap dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Laporan penelitian menatap pembaca dalam situasi dimana dia terlibat.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan target yang telah dirancang kurang lebihnya 12 bulan mulai dari bulan juni tahun 2022 –juli tahun 2023. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal dengan melakukan observasi secara singkat kepada penanggung jawab dari program Gerakan Literasi (PojoK Baca).

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan													
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengamatan dan observasi	■													
2.	Tahap perizinan dan bimbingan judul		■												
3.	Tahap penyusunan proposal Revisi proposal		■	■	■										
4.	Sidang proposal				■										
5.	Revisi Proposal				■	■									
6.	Tahap penelitian						■	■	■	■	■				
7.	Tahap pengumpulan data							■	■	■	■				
8.	Tahap analisis data							■	■	■					
9.	Tahap penyusunan laporan									■	■	■	■	■	
10.	Tahapan revisi												■	■	
11.	Sidang komprehensif														■
12.	Tahapan Revisi														■
13.	Sidang Skripsi														■

### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Purwajaya Kecamatan Purwodadi Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai proses dari pelaksanaan program Gerakan Literasi (Pojok Baca) dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.